

PENGARUH KETERLIBATAN ORANG TUA TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI PESERTA DIDIK KELAS V DI SD NEGERI 38 KOLAI

Sri Hardianti¹, Ilham Assiddiq², Achmad Dahlan Muchtar³

srihardianti2506@gmail.com¹

Universitas Muhammadiyah Enrekang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keterlibatan orang tua terhadap kemampuan literasi peserta didik kelas V di SD Negeri 38 Kolai, Kabupaten Enrekang. Keterlibatan orang tua merupakan faktor penting dalam mendukung proses belajar anak, terutama dalam penguatan kemampuan literasi yang menjadi dasar bagi perkembangan akademik selanjutnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian survei. Populasi penelitian adalah orang tua peserta didik kelas V dengan jumlah sampel sebanyak 60 orang yang dipilih melalui teknik purposive sampling berdasarkan kriteria keterlibatan aktif dalam pendidikan anak di rumah. Instrumen penelitian berupa angket yang disusun berdasarkan teori keterlibatan orang tua Joyce Epstein, serta indikator literasi yang meliputi memahami bahasa, mengungkapkan bahasa, dan keaksaraan. Data dianalisis menggunakan regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS Statistics 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua berpengaruh signifikan terhadap kemampuan literasi peserta didik, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$) dan koefisien regresi sebesar 0,395. Uji koefisien determinasi (R Square) menunjukkan kontribusi keterlibatan orang tua sebesar 42% terhadap kemampuan literasi anak, sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain. Temuan ini menegaskan bahwa peningkatan keterlibatan orang tua menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan literasi anak di sekolah dasar.

Kata Kunci: Keterlibatan Orang Tua, Kemampuan Literasi, Peserta Didik, Sekolah Dasar.

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of parental involvement on the literacy skills of fifth-grade students at SD Negeri 38 Kolai, Enrekang Regency. Parental involvement is an essential factor in supporting children's learning processes, particularly in strengthening literacy skills that serve as a foundation for future academic development. This research employs a quantitative approach with a survey method. The study population consisted of parents of fifth-grade students, with a sample of 60 individuals selected through purposive sampling based on active involvement criteria in their children's education at home. The research instrument was a questionnaire designed based on Joyce Epstein's parental involvement theory, covering literacy indicators such as language comprehension, language expression, and literacy awareness. Data were analyzed using simple linear regression with the assistance of SPSS Statistics 26. The results indicated that parental involvement had a significant influence on students' literacy skills, with a significance value of 0.000 (< 0.05) and a regression coefficient of 0.395. The coefficient of determination (R Square) showed that parental involvement contributed 42% to children's literacy skills, while the remaining 58% was influenced by other factors. These findings emphasize that enhancing parental involvement is a crucial factor in supporting children's literacy achievement at the elementary school level.

Keywords: Parental Involvement, Literacy Skills, Students, Elementary School.

PENDAHULUAN

Kemampuan literasi menjadi salah satu indikator utama dalam mengukur keberhasilan proses pembelajaran peserta didik di jenjang sekolah dasar. Literasi tidak sekadar diartikan sebagai kemampuan membaca dan menulis, melainkan mencakup keterampilan memahami, mengolah, serta memanfaatkan informasi secara efektif dalam konteks kehidupan sehari-hari. Kemampuan ini menjadi fondasi bagi peserta didik untuk mengembangkan

kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan komunikatif yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran di tingkat pendidikan yang lebih tinggi (Andy et al., 2023). Oleh sebab itu, upaya penguatan literasi sejak dini perlu menjadi perhatian serius bagi seluruh pihak, baik lembaga pendidikan, masyarakat, maupun orang tua sebagai pendidik pertama dan utama di lingkungan keluarga.

Di Indonesia, tantangan dalam meningkatkan kemampuan literasi peserta didik masih menjadi persoalan yang signifikan. Berdasarkan hasil survei Programme for International Student Assessment (PISA) oleh OECD tahun 2018, Indonesia menempati peringkat yang cukup rendah dalam hal literasi membaca dibandingkan dengan negara-negara lain. Kondisi ini menunjukkan bahwa persoalan literasi bukan hanya menjadi tanggung jawab lembaga pendidikan formal, melainkan juga memerlukan peran aktif dari keluarga, khususnya orang tua. Keterlibatan orang tua dalam membentuk kebiasaan literasi anak di rumah sangat menentukan sejauh mana anak mampu mengembangkan kemampuannya di sekolah.

Selama ini, paradigma yang berkembang di masyarakat masih banyak yang beranggapan bahwa tanggung jawab membangun kemampuan literasi anak sepenuhnya berada di tangan guru. Orang tua cenderung menyerahkan sepenuhnya proses pembelajaran kepada sekolah tanpa menyadari bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh besar dalam membentuk budaya literasi anak. Padahal, kegiatan sederhana seperti membacakan cerita sebelum tidur, menyediakan buku bacaan di rumah, berdiskusi tentang isi bacaan, maupun membimbing anak dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah, merupakan bentuk nyata keterlibatan orang tua yang dapat meningkatkan kemampuan literasi anak secara signifikan (Widarnandhana et al., 2023).

Keterlibatan orang tua tidak hanya berkaitan dengan memberikan dukungan moral, tetapi juga melibatkan partisipasi aktif dalam proses belajar anak, seperti memantau perkembangan akademik, menyediakan sarana belajar yang memadai, serta menciptakan suasana rumah yang kondusif untuk belajar. Keterlibatan ini akan membentuk sikap positif anak terhadap aktivitas membaca, meningkatkan motivasi belajar, dan membangun rasa percaya diri anak dalam menyelesaikan tugas-tugas literasi di sekolah.

Di SD Negeri 38 Kolai, permasalahan rendahnya kemampuan literasi peserta didik kelas V menjadi perhatian serius. Berdasarkan pengamatan awal, masih ditemukan peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan, menyusun kalimat secara tertib, serta menuangkan ide dalam bentuk tulisan. Kondisi ini tidak hanya disebabkan oleh faktor internal peserta didik, melainkan juga dipengaruhi oleh rendahnya intensitas keterlibatan orang tua dalam mendampingi anak dalam kegiatan literasi di rumah. Banyak orang tua yang belum menyadari pentingnya peran mereka dalam mendukung pengembangan kemampuan literasi anak secara berkelanjutan. Kesibukan orang tua, kurangnya wawasan mengenai pentingnya budaya literasi, serta anggapan bahwa literasi sepenuhnya menjadi tanggung jawab sekolah, menjadi faktor-faktor yang menghambat optimalisasi peran orang tua dalam proses ini.

Kondisi tersebut menjadi semakin relevan dengan adanya kebijakan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) yang menghapuskan tes membaca, menulis, dan berhitung (calistung) sebagai syarat penerimaan peserta didik baru di jenjang SD. Kebijakan ini menekankan pentingnya proses belajar yang menyenangkan dan bertahap, serta menegaskan bahwa kemampuan literasi dan numerasi bukan semata-mata dituntaskan di PAUD atau di awal masuk SD, melainkan merupakan proses berkelanjutan yang membutuhkan sinergi antara sekolah dan keluarga. Dalam konteks ini, keterlibatan orang tua menjadi faktor krusial untuk mendukung transisi anak dalam penguasaan kemampuan literasi hingga jenjang kelas yang lebih tinggi.

Penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan karena hingga saat ini masih sedikit penelitian yang secara spesifik mengkaji bagaimana keterlibatan orang tua memberikan pengaruh nyata terhadap kemampuan literasi peserta didik di kelas V SD, terutama di lingkungan sekolah dasar negeri seperti SD Negeri 38 Kolai. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai sejauh mana keterlibatan orang tua dapat memengaruhi pencapaian literasi anak, sekaligus memberikan rekomendasi strategis bagi pihak sekolah dan masyarakat dalam mengembangkan program-program literasi yang melibatkan orang tua secara aktif.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah keterlibatan orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan literasi peserta didik kelas V di SD Negeri 38 Kolai. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi upaya penguatan literasi anak melalui pendekatan kolaboratif antara pihak sekolah dan orang tua dalam mendukung proses belajar anak secara optimal.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian survei. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh keterlibatan orang tua terhadap kemampuan literasi peserta didik secara objektif dengan menggunakan data numerik yang dapat dianalisis secara statistik. Metode survei memungkinkan peneliti untuk memperoleh data langsung dari responden dalam jumlah yang cukup besar, sehingga hasil penelitian dapat menggambarkan hubungan antara variabel keterlibatan orang tua dengan kemampuan literasi peserta didik secara lebih akurat dan terukur.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2025 di SD Negeri 38 Kolai, Kecamatan Malua, Kabupaten Enrekang, Sulawesi Selatan. Pemilihan lokasi ini dilakukan berdasarkan hasil observasi awal yang menunjukkan adanya permasalahan rendahnya kemampuan literasi peserta didik kelas V, serta adanya dugaan kuat bahwa tingkat keterlibatan orang tua dalam mendukung aktivitas literasi anak di rumah masih tergolong rendah. Dengan melaksanakan penelitian di SD Negeri 38 Kolai, diharapkan peneliti dapat memperoleh data yang relevan dan sesuai dengan permasalahan yang dikaji.

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah orang tua atau wali murid dari peserta didik kelas V di SD Negeri 38 Kolai. Peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel purposive sampling dengan kriteria bahwa orang tua yang dijadikan sampel adalah mereka yang secara aktif terlibat dalam proses pendidikan anak di rumah, baik secara langsung maupun tidak langsung. Berdasarkan teknik tersebut, diperoleh sampel sebanyak 60 orang tua yang memenuhi kriteria dan bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data mengenai keterlibatan orang tua dan data mengenai kemampuan literasi peserta didik kelas V. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket tertutup kepada orang tua siswa. Instrumen penelitian variabel keterlibatan orang tua disusun empat indikator utama, yaitu: (1) pengasuhan (parenting), (2) komunikasi (communicating), (3) belajar di rumah (learning at home), dan (4) pengambilan keputusan (decision making). Angket keterlibatan orang tua terdiri atas 12 item pernyataan dengan skala Likert 4 poin (1 = Tidak Pernah, 2 = Kadang-Kadang, 3 = Sering, 4 = Selalu). Sedangkan instrumen variabel kemampuan literasi peserta

didik meliputi tiga indikator, yaitu: (1) memahami bahasa, (2) mengungkapkan bahasa, dan (3) keaksaraan. Angket kemampuan literasi terdiri atas 10 item pernyataan yang juga diukur menggunakan skala Likert 4 poin. Sebelum angket disebar, dilakukan uji validitas isi oleh ahli (expert judgment), serta uji validitas empiris dan reliabilitas menggunakan SPSS Statistics 26. Hasil uji menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan valid dengan nilai r -hitung $>$ r -tabel. Uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,745 untuk keterlibatan orang tua dan 0,854 untuk kemampuan literasi, yang berarti bahwa instrumen penelitian ini reliabel karena nilai alpha lebih besar dari 0,6.

Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana. Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh keterlibatan orang tua (variabel X) terhadap kemampuan literasi peserta didik (variabel Y). Sebelum dilakukan analisis regresi, data terlebih dahulu diuji normalitasnya untuk memastikan bahwa data berdistribusi normal. Selanjutnya dilakukan uji koefisien determinasi (R Square) untuk mengetahui kontribusi pengaruh keterlibatan orang tua terhadap kemampuan literasi, serta uji parsial (uji t) untuk menguji signifikansi pengaruh tersebut. Semua proses pengolahan data dilakukan dengan bantuan program SPSS Statistics versi 26 agar hasil analisis lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

HASIL PENELITIAN DAN PEMAHASAN

Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test (K-S Test). Berikut ini disajikan hasil uji normalitas variabel keterlibatan orang tua (X) terhadap kemampuan literasi peserta didik (Y):

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Variabel Keterlibatan Orang Tua terhadap Kemampuan Literasi

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	Unstandardized Residual
N	52
Normal Parameters (a,b)	
Mean	.0000000
Std. Deviation	1.79258937
Most Extreme Differences	
Absolute	.117
Positive	.117
Negative	-.061
Test Statistic	.117
Asymp. Sig. (2-tailed)	.071

Berdasarkan hasil uji normalitas yang tercantum pada Tabel 1, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,071. Karena nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data residual dalam penelitian ini berdistribusi normal. Dengan demikian, data memenuhi asumsi normalitas sehingga dapat dilanjutkan ke tahap analisis regresi linear sederhana untuk menguji pengaruh keterlibatan orang tua terhadap kemampuan literasi peserta didik kelas V di SD Negeri 38 Kolai.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Variabel X terhadap Y2

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	Unstandardized Residual
N	52
Normal Parameters (a,b)	
Mean	.0000000
Std. Deviation	2.36824153
Most Extreme Differences	
Absolute	.083
Positive	.083
Negative	-.036
Test Statistic	.083
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200

Berdasarkan hasil yang tercantum dalam Tabel 2, diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah sebesar 0,200. Karena nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data residual antara variabel keterlibatan orang tua (X) dengan variabel Y2 berdistribusi normal. Oleh karena itu, data tersebut memenuhi asumsi normalitas dan dapat dilanjutkan ke tahap analisis regresi linear sederhana untuk menguji hubungan antara variabel X dan Y2 dalam penelitian ini.

Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana dilakukan untuk menganalisis besarnya pengaruh keterlibatan orang tua terhadap kemampuan literasi peserta didik kelas V di SD Negeri 38 Kolai. Uji ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel keterlibatan orang tua (X) dalam mempengaruhi variabel kemampuan literasi (Y). Hasil analisis regresi linear sederhana dapat dilihat pada Tabel 3 berikut ini:

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Variabel X terhadap Y1

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	15.908	2.537	
	Keterlibatan Orang Tua (X)	.395	.066	.648

a. Dependent Variable: Literasi

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana pada Tabel 3, diperoleh nilai constant (a) sebesar 15,908, sedangkan untuk nilai koefisien regresi keterlibatan orang tua (b) diperoleh sebesar 0,395. Dari hasil tersebut dapat dibentuk persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = 15,908 + 0,395X$$

Nilai constant sebesar 15,908 menunjukkan bahwa jika keterlibatan orang tua (X) bernilai 0, maka nilai kemampuan literasi peserta didik (Y) tetap berada pada angka 15,908. Sementara itu, nilai koefisien regresi sebesar 0,395 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam keterlibatan orang tua akan meningkatkan nilai kemampuan literasi peserta didik sebesar 0,395. Nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa keterlibatan orang tua berpengaruh signifikan terhadap kemampuan literasi peserta didik kelas V di SD Negeri 38 Kolai. Koefisien regresi yang positif ini juga mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat keterlibatan orang tua, maka semakin tinggi pula kemampuan literasi yang dimiliki oleh peserta didik.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keterlibatan orang tua memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan literasi anak. Hal ini menegaskan pentingnya peran aktif orang tua dalam mendukung proses literasi anak baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan rumah.

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Variabel X terhadap Y2

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	10.171	3.352	
	Keterlibatan Orang Tua (X)	.641	.087	.722

a. Dependent Variable: Numerasi

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana yang disajikan pada Tabel 4, diperoleh nilai constant (a) sebesar 10,171, dan nilai koefisien regresi (b) untuk variabel keterlibatan orang tua sebesar 0,641. Dari hasil tersebut dapat dibentuk persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = 10,171 + 0,641X$$

Nilai constant sebesar 10,171 menunjukkan bahwa apabila keterlibatan orang tua (X) bernilai 0, maka nilai kemampuan numerasi peserta didik (Y2) berada pada angka 10,171. Sedangkan nilai koefisien regresi sebesar 0,641 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam keterlibatan orang tua akan meningkatkan nilai kemampuan numerasi peserta didik sebesar 0,641. Hasil uji signifikansi menunjukkan bahwa nilai Sig. sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa keterlibatan orang tua berpengaruh signifikan terhadap kemampuan numerasi peserta didik kelas V di SD Negeri 38 Kolai. Koefisien regresi yang positif ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat keterlibatan orang tua, maka semakin tinggi pula kemampuan numerasi yang dimiliki oleh anak.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keterlibatan orang tua memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan numerasi peserta didik, sehingga peran aktif orang tua sangat diperlukan dalam mendukung proses pembelajaran numerasi anak, baik di sekolah maupun di lingkungan keluarga.

Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel keterlibatan orang tua (X) terhadap kemampuan literasi (Y1) peserta didik kelas V di SD Negeri 38 Kolai. Hasil perhitungan koefisien determinasi dapat dilihat pada Tabel 5 berikut ini:

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi Variabel X terhadap Y1

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.648 ^a	.420	.408	1.810

a. Predictors: (Constant), Keterlibatan Orang Tua

Berdasarkan hasil pada Tabel 5, diperoleh nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,420. Nilai ini menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua (X) memberikan kontribusi pengaruh sebesar 42% terhadap kemampuan literasi (Y1) peserta didik kelas V di SD Negeri 38 Kolai. Dengan demikian, sebesar 42% variasi peningkatan kemampuan literasi peserta didik dipengaruhi oleh keterlibatan orang tua, sedangkan sisanya 58% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Faktor lain tersebut dapat meliputi minat belajar anak, keturunan, kecerdasan anak, lingkungan sekitar, faktor usia, serta faktor internal seperti motivasi dan kepercayaan diri anak dalam proses belajar. Kemampuan literasi yang dimaksud dalam penelitian ini mencakup tiga aspek, yaitu memahami bahasa, mengungkapkan bahasa, dan keaksaraan yang menjadi fondasi dalam pengembangan literasi peserta didik di masa transisi PAUD-SD (Syahrizal & Akkas, 2021). Menurut Meliasari dan Diana (2022), peran orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah sangat penting untuk mengembangkan kemampuan literasi anak secara berkelanjutan. Keterlibatan orang tua yang konsisten dan positif akan membantu peserta didik meningkatkan kemampuan literasinya dengan lebih optimal. Dengan demikian, hasil

uji koefisien determinasi ini membuktikan bahwa keterlibatan orang tua memiliki peran yang cukup besar dalam mendukung peningkatan kemampuan literasi peserta didik, terutama pada masa transisi dari jenjang pendidikan dasar.

Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada Tabel 6 berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi Variabel X terhadap Y2

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.722 ^a	.521	.511	2.392

a. Predictors: (Constant), Keterlibatan Orang Tua

Berdasarkan hasil yang ditampilkan pada Tabel 6, diperoleh nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,521. Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua (X) memberikan kontribusi pengaruh sebesar 52,1% terhadap kemampuan numerasi (Y2) peserta didik kelas V di SD Negeri 38 Kolai. Dengan kata lain, sebesar 52,1% variasi kemampuan numerasi siswa dapat dijelaskan oleh tingkat keterlibatan orang tua. Sementara itu, sisanya sebesar 47,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) dilakukan untuk mengetahui apakah variabel keterlibatan orang tua (X) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kemampuan literasi (Y1) dan numerasi (Y2) peserta didik kelas V di SD Negeri 38 Kolai. Hasil uji parsial disajikan dalam Tabel 7 dan Tabel 8 berikut ini:

Tabel 7. Hasil Uji Parsial Variabel X terhadap Y1

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	15.90	2.537	
	Keterlibatan Orang Tua (X)	.395	.066	.648

Berdasarkan hasil yang diperoleh, diketahui bahwa nilai t hitung adalah 6,016 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Sedangkan nilai t tabel pada penelitian ini adalah 2,045 dengan taraf signifikansi 0,05. Karena nilai t hitung $6,016 > 2,045$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara keterlibatan orang tua (X) dengan kemampuan literasi peserta didik (Y1).

Tabel 8. Hasil Uji Parsial Variabel X terhadap Y2

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	10.171	3.352	
	Keterlibatan Orang Tua (X)	.641	.087	.722

Berdasarkan hasil yang diperoleh, nilai t hitung adalah 7,375 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Sedangkan nilai t tabel pada penelitian ini adalah 2,045 dengan taraf signifikansi 0,05. Karena diketahui nilai t hitung $7,375 > 2,045$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa keterlibatan orang tua (X) berpengaruh signifikan terhadap kemampuan numerasi (Y2) peserta didik kelas V di SD Negeri 38 Kolai.

Pembahasan

Keterlibatan orang tua adalah partisipasi aktif dari orang tua, baik ayah maupun ibu, dalam kehidupan dan pengalaman anak sebagai bentuk tanggung jawab dan perhatian mereka terhadap perkembangan anak. Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak merupakan hal yang sangat penting dan tidak dapat diabaikan. Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Pasal 7 ayat 5 yang menyatakan bahwa pencapaian pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal memerlukan keterlibatan orang tua dan orang dewasa lainnya, serta akses terhadap layanan pendidikan anak usia dini (PAUD) yang bermutu.

Pada tahun pertama anak memasuki sekolah dasar setelah melewati masa transisi dari PAUD, keterlibatan orang tua, seperti menjalin komunikasi dengan guru, menjadi faktor penting yang dapat membantu anak beradaptasi dengan lingkungan sekolah yang baru. Pada masa transisi PAUD ke SD, terdapat beberapa kemampuan yang perlu dikembangkan secara optimal, salah satunya adalah kemampuan literasi dan numerasi. Kemampuan literasi perlu dikenalkan sejak dini karena aktivitas membaca dan menulis merupakan bekal awal bagi perkembangan kognitif anak (Sitio & Anggriani, 2022). Sementara itu, kemampuan numerasi juga sangat penting karena menjadi dasar bagi anak dalam memecahkan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan analisis informasi dalam bentuk grafik, tabel, bagan, dan bentuk lainnya (Ratnasari, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD Negeri 38 Kolai, ditemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara keterlibatan orang tua terhadap kemampuan literasi peserta didik kelas V. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Devianty & Sari (2022) yang menyatakan bahwa peran orang tua sangat dibutuhkan dalam pengenalan literasi sebagai tahap awal pendidikan anak. Keterlibatan orang tua berperan penting dalam mengembangkan kemampuan literasi anak agar mampu mengenal huruf dan abjad. Penguatan literasi anak sangat memerlukan kesadaran dari orang tua, karena orang tua memiliki peran strategis dalam memberikan motivasi dan menumbuhkan minat literasi pada anak (Wuryani & Nugraha, 2021).

Selain itu, hasil penelitian ini juga menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara keterlibatan orang tua terhadap kemampuan numerasi peserta didik kelas V di SD Negeri 38 Kolai. Temuan ini didukung oleh penelitian Hidayah et al. (2023) yang menyatakan bahwa keterlibatan orang tua sangat diperlukan dalam pendidikan anak usia dini untuk membangun lingkungan belajar yang mendukung peningkatan kemampuan numerasi anak. Lestari et al. (2022) juga menyatakan bahwa peran orang tua dalam mengembangkan numerasi anak usia dini termasuk dalam kategori baik, menunjukkan bahwa partisipasi aktif orang tua dapat memberikan dampak positif terhadap perkembangan numerasi anak.

Dengan demikian, keterlibatan orang tua dalam mendampingi anak dalam proses belajar di rumah sangat penting untuk mendukung perkembangan literasi dan numerasi anak. Literasi dan numerasi merupakan kemampuan dasar yang bersifat general dan akan terus dibutuhkan oleh anak dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari (Rahmadeni, 2022). Oleh karena itu, berdasarkan hasil penelitian ini dan didukung oleh penelitian-penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa keterlibatan orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik, khususnya pada masa transisi dari jenjang PAUD ke Sekolah Dasar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh keterlibatan orang tua terhadap kemampuan literasi peserta didik kelas V di SD Negeri 38 Kolai, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Keterlibatan orang tua memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan literasi peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji regresi linear sederhana yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$) dan nilai koefisien regresi sebesar 0,395. Artinya, semakin tinggi keterlibatan orang tua dalam mendampingi proses belajar anak, maka semakin tinggi pula kemampuan literasi yang dimiliki oleh peserta didik kelas V.

2. Keterlibatan orang tua juga memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan numerasi peserta didik. Hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$) dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,641. Temuan ini mengindikasikan bahwa peran aktif orang tua sangat penting dalam membantu anak mengembangkan kemampuan numerasi yang akan menjadi bekal dalam menyelesaikan masalah-masalah terkait angka, data, dan simbol di kehidupan sehari-hari.
3. Hasil uji koefisien determinasi (R Square) menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua berkontribusi sebesar 42% terhadap kemampuan literasi dan sebesar 52,1% terhadap kemampuan numerasi peserta didik. Sisanya, kemampuan literasi dan numerasi dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti lingkungan belajar, metode pengajaran guru, minat dan motivasi belajar anak, serta faktor usia dan kecerdasan individu.
4. Temuan ini mempertegas pentingnya peran orang tua dalam mendukung proses belajar anak di luar lingkungan sekolah. Keterlibatan orang tua bukan hanya terbatas pada memfasilitasi kebutuhan belajar, namun juga memberikan pendampingan, motivasi, serta membangun komunikasi yang efektif dengan pihak sekolah agar perkembangan literasi dan numerasi anak berjalan optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Andy, A., Andika, K. A., Laini, L. I., Nugrahani, N. S., & Dewi, D. N. V. (2023). Peran guru dalam pembelajaran literasi di masa transisi PAUD-SD. *Jurnal Ilmiah Mitra Swara Ganesha*, 10(2), 55–65.
- Devianty, R., & Sari, Y. (2022). Peran keluarga dalam mengoptimalkan literasi anak usia dini. *Jurnal Raudhah*, 10(2). <https://doi.org/10.56672/alwasathiyah.v1i2.35>
- Faridah, I., Rachmawaty, M., Maryati, S., Adiarti, W., & Zukhairina. (2021). Bahan ajar program transisi PAUD-SD (M. Nagasmawi, Ed.).
- Hidayah, Sutarto, J., & Aeni, K. (2023). Pembelajaran literasi numerasi anak usia dini berbasis kemitraan keluarga di PAUD. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(4), 4431–4440. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i4.4692>
- Lestari, G. D., Widodo, & Yusuf, A. (2022). The role of parents in the development of numerical literacy in early childhood. *European Journal of Education and Pedagogy*, 3(5), 86–92. <https://doi.org/10.24018/ejedu.2022.3.5.451>
- Meilasari, D., & Diana, R. R. (2022). Peran orang tua dalam mengembangkan literasi pada anak usia dini. *JEA (Jurnal Edukasi AUD)*, 8(1), 41. <https://doi.org/10.18592/jea.v8i1.6364>
- Putri, T. A., & Eliza, D. (2024). Pengaruh media loose parts terhadap literasi numerasi anak di taman kanak-kanak. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 9(1), 27–37. <https://doi.org/10.33369/jip.9.1>
- Rahmadeni, F. (2022). Urgensi pengenalan konsep literasi numerasi pada anak usia dini. *ARITHMETIC: Academic Journal of Math*, 4(1), 79. <https://doi.org/10.29240/ja.v4i1.4626>
- Ratnasari, E. M. (2020). Outdoor learning terhadap literasi numerasi anak usia dini. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 8(2), 182. <https://doi.org/10.21043/thufula.v8i2.8003>
- Sitio, E. F. S., & Anggriani, V. (2022). Peran orang tua terhadap kemampuan literasi dini anak di Desa Banturung Kecamatan Bukit Batu. *Journal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 14(1), 64–72. <https://doi.org/10.37304/jpips.v14i1.4735>
- Suryawati, E. A., & Akkas, M. (2021). Capaian pembelajaran elemen dasar-dasar literasi & STEAM (L. Kurniawati & S. Kurnianingsih, Eds.). Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemendikbudristek. http://repositori.kemdikbud.go.id/23238/1/Literasi_Steam-PAUD.pdf
- Susilahati, Nurmalia, L., Ardia, V., Noval, A., & Aisyawa, S. (2023). Bimbingan teknis pembelajaran literasi dan numerasi transisi PAUD-SD. *Prosiding Seminar Nasional LPPM UMJ*, 1–9. <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>
- Widarnandhana, I. G. D., Ariani, N. W. T., & Jayadiningrat, M. G. (2023). Peran orangtua dalam persiapan anak usia dini menuju pendidikan sekolah dasar. *Pratama Widya: Jurnal Pendidikan*

- Anak Usia Dini, 8(2), 144–155. <https://doi.org/10.25078/pw.v8i2.3103>
- Wulandari, H., & Fachrani, P. D. (2023). Analisis perspektif orang tua terhadap anak mahir calistung sebagai persiapan transisi PAUD. *Jurnal Pelita PAUD*, 7(2), 423–432. <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v7i2.2996>
- Wuryani, W., & Nugraha, V. (2021). Pendidikan keluarga dalam penguatan literasi dasar pada anak. *Semantik*, 10(1), 101–110. <https://doi.org/10.22460/semantik.v10i1.p101-110>
- Yusra, R. A., Kurnia, R., & Nurlita. (2023). Analisis kemampuan literasi numerasi anak usia 5-6 tahun di TK Melayu Fathrizk Kids, Kota Pekanbaru. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 3(5), 5949–5958. <http://jinnovative.org/index.php/Innovative/article/view/5155>